

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Ariful Fikri¹, Mukhlizul Hamdi²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail: Arifulfikri51@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir persaingan bisnis untuk mendapatkan pangsa pasar konsumen menjadi semakin ketat dan tajam, keadaan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi setiap perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup yang mereka miliki. Menurut Sartono, (2012) setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda beda untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk menjaga eksistensinya adalah dengan melakukan penawaran sekuritas kepada investor di pasar modal. Penjualan saham ditujukan untuk mendapatkan tambahan dana dari investor sebagai pihak ketiga. Dana yang diperoleh tersebut tentu akan dapat digunakan perusahaan untuk menjaga kinerja perusahaan.

Tandelilin, (2010) mengungkapkan bahwa dalam berinvestasi pada sekuritas setiap investor memiliki motif memaksimalkan keuntungan kelebihan dana yang mereka miliki. Investasi sekuritas diharapkan dapat memberikan keuntungan baik jangka pendek atau pun keuntungan yang lebih teratur dalam jangka panjang. Oleh sebab itu investor akan selalu berusaha mencari perusahaan yang memiliki kinerja yang baik untuk dijadikan tempat berinvestasi. Ketika perusahaan yang dijadikan tujuan investasi memiliki kinerja keuangan yang baik maka keamanan dan pengembalian dana yang di investasikan investor akan semakin cepat.

Menurut Ross, Westerfield, dan Jaffe, (2012) mengungkapkan kinerja perusahaan sebagai hasil yang dicapai perusahaan setelah memanfaatkan segala sumber daya keuangan yang dimilikinya. Salah satu ukuran penting yang menunjukkan meningkatnya atau murunnya kinerja sebuah perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Sartono, (2012) profitabilitas merupakan instrument pengukuran kinerja keuangan sebuah perusahaan khususnya untuk mengamati kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba.

Huang, Lu, dan Wee, (2020) mengungkapkan bahwa perkembangan kinerja keuangan yang dimiliki sebuah perusahaan dapat diamati dari sejumlah variabel yaitu implementasi corporate governance. Ketika implementasi dimensi corporate governance telah dilakukan tepat maka tata kelola perusahaan akan semakin baik sehingga kinerja yang dimiliki perusahaan akan semakin baik. Novitasari, Ratnawati, dan Silfi, (2016) *corporate governance* dapat diukur dengan adanya kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit.

METODE

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan yang berada di sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan sub sektor pertambangan (*mining*) khususnya perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang lalu. Dalam rangka menentukan ukuran sampel yang tepat maka digunakan metode *purposive sampling*.

Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua variabel utama yaitu variabel dependen yang diukur dengan kinerja perusahaan sedangkan variabel kedua adalah variabel independen yang diukur dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka digunakan metode analisis secara kuantitatif, dalam model pengujian tersebut pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	1,911			
Kepemilikan Manajerial	0,302	0,301	≤ 0,05	Ditolak
Dewan Komisaris	0,525	0,000	≤ 0,05	Diterima
Komite Audit	1,050	0,046	≤ 0,05	Diterima
R ²	0,336			
F-prob	0,000			

Sesuai dengan hasil ringkasan pengujian hipotesis maka dapat dibuat sebuah model persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 1,911 + 0,302X_1 + 0,525X_2 + 1,050X_3$$

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama ditemukan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis maka diajukan kesimpulan sebagai berikut:

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia.

Dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajkan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

Manajemen perusahaan diharapkan terus meningkatkan reputasi mereka dengan melaksanakan *corporate governance* untuk mendorong tata kelola perusahaan yang lebih baik. Langkah tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan peran dan eksistensi dewan

komisaris dengan menjaga keteraturan dewan komisaris dalam melakukan kegiatan monitoring terhadap aktifitas pihak internal.

Manajemen perusahaan juga disarankan untuk terus melaksanakan implemenasi *corporate governance* dengan cara meningkatkan peran aktif komite audit sebagai instrument yang membantu tugas dewan komisaris untuk melakukan kegiatan monitoring, sehingga kegiatan pengawasan semakin ketat dan terarah, sehingga mampu menciptakan transparansi informasi yang akan memperkecil kemungkinan kecurangan didalam perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Huang, P., Lu, Y., & Wee, M. (2020). Corporate governance analysts and firm value: Australian evidence. *Pacific Basin Finance Journal*, 63(July), 101430.
- Novitasari, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1901–1914.
- Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe. (2015). *Corporate Finance, 9th Ed.* Irwin: McGraw-Hill.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (R. Gunanawan, Ed.) (Edisi VI). Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Kedua). Yogyakarta: BPFE.